



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN DUTA KAMPUS UNIVERSITAS ESA UNGGUL DENGAN METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)

Selvi Jenifer Ezenwune¹, Yulhendri*

Program Studi Sistem Informasi

Universitas Esa Unggul

Email : selvijenifer11@student.esaunggul.ac.id

Abstrak

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sebuah sistem yang dirancang dalam membantu pengambilan keputusan di lingkungan organisasi maupun perusahaan. Sistem pendukung Keputusan ini juga dapat diterapkan pada lingkungan universitas seperti pada pemilihan duta kampus. Duta kampus merupakan mahasiswa terpilih yang akan mewakili kampus dalam beberapa *event* baik yang diselenggarakan didalam kampus maupun luar kampus. Dimana tentunya dalam proses pemilihannya akan melibatkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh calon duta kampus. Sehingga hal tersebut dapat menjadi permasalahan dalam pengambilan keputusannya. *Simple Additive Weighting* merupakan salah satu metode pengambilan Keputusan yang dapat digunakan untuk menilai dan mengevaluasi calon duta kampus berdasarkan beberapa kriteria. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan antara lain Administrasi, IPK, *Public Speaking*, Talenta, dan Wawasan. Sehingga diharapkan dengan penerapan metode SAW ini dapat membantu pihak universitas esa unggul dalam menentukan duta kampus berdasarkan alternatif yang telah ditetapkan, dimana dalam penelitian ini terdapat 10 alternatif calon duta kampus. Hasil akhir dari perhitungan dengan metode SAW diperoleh bahwa mahasiswa dengan nama miza Mustika menjadi duta kampus.

Kata kunci : Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weight*, Duta Kampus

Abstract

A Decision Support System is a system designed to assist decision making in organizational and corporate environments. This decision support system can also be applied to the university environment, such as in the selection of campus ambassadors. Campus ambassadors are selected students who will represent the campus in several events held both on campus and outside campus. Of course, the selection process will involve several criteria that must be met by prospective campus ambassadors. So this can be a problem in decision making. Simple Additive Weighting is a decision-making method that can be used to assess and evaluate prospective campus ambassadors based on several criteria. In this research, the criteria used include Administration, GPA, Public Speaking, Talent, and Insight. So it is hoped that the application of the SAW method can help Esa Superior University in determining campus ambassadors based on the alternatives that have been determined, where in this research there



are 10 alternative candidates for campus ambassadors. The final result of the calculation using the SAW method was that a student with the name Miza Mustika became a campus ambassador.

Keywords: *Decision Support System, Simple Additive Weight, Campus Ambassador*

1. PENDAHULUAN

Pada era digital dan teknologi yang makin berkembang saat ini, penerapan sistem pendukung keputusan atau *decision support system* sudah sepatutnya dilibatkan dalam berbagai bidang, termasuk pada pemilihan duta kampus. Sistem pendukung keputusan merupakan salah satu cara atau Teknik yang dapat membantu *stakeholder* dalam pengambilan keputusan yang lebih efisien, akurat, dan efektif.

Pemilihan duta kampus merupakan salah satu kegiatan penting dalam lingkungan kampus yang memiliki tujuan untuk mendapatkan perwakilan mahasiswa dalam institusi kampus guna mempromosikan dan menginspirasi masyarakat kampus. Pada proses pemilihan duta kampus tentunya akan melibatkan berbagai aspek mulai dari aspek keunggulan akademik, kemampuan *public speaking* yang baik, maupun dari aspek wawasannya. Pemilihan duta kampus menjadi semakin penting karena universitas esa unggul merupakan salah satu perguruan tinggi yang dikenal dengan berbagai prestasi mahasiswa baik dalam prestasi akademik maupun non akademik, demi terciptanya generasi unggul. Tetapi dalam proses pemilihan duta kampus tersebut seringkali melibatkan banyak kriteria dan variable yang rumit. Sehingga tak jarang terjadi ketidakpastian dalam pengambilan keputusannya. Oleh karena itu, sistem pendukung keputusan ini akan sangat relevan dalam mendukung proses pemilihan duta kampus terbaik pada perguruan tinggi yang salah satunya pada universitas esa unggul.

Banyak metode yang dapat digunakan pada penerapan sistem pendukung keputusan, salah satunya yaitu *Simple Additive Weighting* (SAW). Pada metode SAW, pengguna diperbolehkan untuk memberikan bobot pada tiap kriteria yang dipakai yang selanjutnya akan dilakukan perangkingan dari hasil bobotnya. Sehingga dengan menggunakan metode ini, proses pemilihan duta kampus menjadi lebih transparan, dapat diukur, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* pada proses pemilihan duta kampus di Universitas Esa Unggul. Dengan pengintegrasian teknologi informasi kedalam proses pemilihan duta kampus diharapkan dapat mempercepat proses, lebih efisien, dan lebih akurat. Selain itu juga diharapkan dengan penerapan SPK ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan proses pemilihan duta kampus pada perguruan tinggi lain. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan manfaat dalam usaha peningkatan kualitas dan *image* perguruan tinggi dimasa mendatang.



2. METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Duta Kampus

Duta Kampus adalah mereka yang terpilih dengan ketat berdasarkan kriteria tertentu di antara komunitas kampus. Mereka merupakan perwakilan universitas yang diakui karena kecerdasan intelektual, kepribadian kepemimpinan yang luar biasa, dan integritas serta kepercayaan yang sangat kuat. Terutama, mereka memiliki tanggung jawab yang kuat dalam membimbing mahasiswa lainnya untuk mencapai prestasi dan kemampuan unggul yang akan membantu mereka sukses di dunia kerja. Dalam peran mereka, mereka menjunjung tinggi standar profesionalisme dan berfungsi sebagai contoh yang mendorong perubahan positif dalam pemikiran komunitas kampus.

2.1.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System atau DSS) adalah sebuah sistem informasi yang dirancang khusus untuk membantu pengambilan keputusan di lingkungan organisasi atau perusahaan. DSS menggunakan teknologi komputer dan data untuk menyediakan informasi, analisis, dan dukungan berbasis data yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, efisien, dan terinformasi.

2.1.3 Metode Simple Additive Weighting

Simple Additive Weighting merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari alternatif terbaik berdasarkan kriteria tertentu. Konsep utama dari metode Simple Additive Weighting adalah menentukan bobot nilai dari tiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif-alternatif yang telah diberikan. Pada dasarnya pendekatan dalam mencari nilai bobot atribut ada 3 yaitu pendekatan subjektif, pendekatan objektif, dan pendekatan integrasi antara subjektif dan objektif. Dimana tiap pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Langkah-langkah Penyelesaian masalah dengan menggunakan Simple Additive Weighting sebagai berikut :

- a. Menentukan alternatif (kandidat).
- b. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.
- c. Menentukan bobot masing-masing kriteria.
- d. Menentukan skala penilaian setiap kriteria.
- e. Membuat tabel rating kecocokan pada kriteria.
- f. Membuat matriks keputusan X yang dibuat dari tabel rating kecocokan kriteria.
- g. Normalisasi matriks keputusan X dengan menghitung nilai rating kinerja yang dinormalisasi dari alternatif A_i pada kriteria C_j . Dengan mengelompokkan apakah j merupakan kriteria manfaat atau kriteria biaya, maka maknanya adalah Hasil penilaian kinerja (R_{ij}) yang dinormalisasi membentuk matriks yang dinormalisasi.
- h. Menghitung preferensi nilai yang diperoleh dari penjumlahan setiap elemen baris matriks yang dinormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang sesuai dengan



elemen kolom matriks (W). Hasil V_i yang lebih besar menunjukkan bahwa alternatif A_i merupakan alternatif terbaik.

i. Perangkingan nilai dimana hasil nilainya akan diurutkan berdasarkan urutan hasil

$$R_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{JIKA J ADALAH ATRIBUT KEUNTUNGAN (BENEFIT)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{JIKA J ADALAH ATRIBUT BIAYA (COST)} \end{cases}$$

yang mempunyai nilai tertinggi hingga terkecil.

Keterangan :

- R_{ij} : nilai rating kinerja ternormalisasi.
- X_{ij} : nilai atribut yang dimiliki dari
- $\max X_{ij}$: nilai terbesar dari setiap kriteria.
- $\min X_{ij}$: nilai terkecil dari setiap kriteria.
- Benefit : jika nilai terbesar adalah terbaik
- Cost : jika nilai terkecil adalah terbaik

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij}$$

Keterangan :

- V_i = Nilai akhir dari alternatif
- W_j = Bobot yang telah di tentukan
- R_{ij} = Normalisasi matriks

2.2 Tinjauan Jurnal

Tabel 2. 1 Tinjauan Jurnal

No	REFERENSI	RINGKASAN	KOMENTAR
1	(Rusliyawati et al., 2020). Implementasi Metode Saw Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Model Social Customer Relationship Management	<p>Masalah Fokus dalam penelitian ini adalah Social Customer Relationship Management (SCRM) sebagai strategi bisnis, yang melibatkan penggunaan platform media sosial untuk meningkatkan hubungan pelanggan.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai strategi bisnis yang paling tepat pada SCRM dengan menggunakan metode SAW.</p> <p>Metodologi Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan studi literatur sebagai tahap</p>	Setelah membaca jurnal tersebut penulis mengetahui apa itu metode SAW dan langkah penyelesaiannya.



		<p>awal. Kemudian dilanjutkan tahap wawancara dengan <i>stakeholder</i>.</p> <p>Temuan Hal yang ditemukan dari penelitian ini adalah cara menganalisis perhitungan kriteria dari setiap model SCRM dengan metode SAW.</p> <p>Kontribusi Kontribusi yang diperoleh adalah wawasan mengenai metode SAW.</p>	
2	(Sari Retno & Marlina, 2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Marketplace dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)	<p>Masalah Kesulitan pelaku usaha dalam menentukan marketplace yang paling diminati masyarakat sebagai aplikasi berbelanja.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah penerapan metode SAW sebagai alat pendukung keputusan pemilihan marketplace terbaik.</p> <p>Metodologi Metode yang digunakan pada penelitian ini meliputi pengumpulan data melalui kuisisioner dengan google form serta melakukan analisis data dengan metode SAW.</p> <p>Temuan Dalam jurnal ini, setelah dilakukan perhitungan dengan metode SAW ditemukan bahwa shoppe merupakan marketplace yang paling diminati masyarakat.</p> <p>Kontribusi Penulis mendapatkan gambaran mengenai cara penyelesaian masalah dengan metode SAW.</p>	Penulis memahami bagaimana alur dari tahapan penyelesaian dengan menggunakan metode SAW sebagai salah satu alat pendukung keputusan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
3	(Penta Fidia Mega et al., n.d.). Sistem	<p>Masalah Belum tersedianya sistem yang dapat memproses penentuan penilaian</p>	Setelah membaca jurnal ini, penulis memahami jika



	<p>Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT. Kujang Sakti Anugrah</p>	<p>karyawan terbaik pada PT. Kujang Sakti Anugrah.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dari penelitian ini adalah pengimplementasian metode SAW untuk mendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik.</p> <p>Metodologi Metode yang digunakan adalah studi pustaka, pengumpulan data secara langsung, serta, menganalisis data yang telah diperoleh.</p> <p>Temuan Pada jurnal ini ditemukan 2 cara perhitungan yaitu secara manual dan dengan metode SAW.</p> <p>Kontribusi Penulis mendapatkan referensi mengenai perbandingan penghitungan secara manual dan dengan metode SAW.</p>	<p>metode SAW merupakan salah satu alat pendukung keputusan yang akurat terbukti dengan dilakukannya 2 perhitungan dan mendapatkan karyawan terbaik yang sama hanya berbeda pada nilai bobotnya saja.</p>
4	<p>(Maryani Ina et al., 2020). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Beasiswa Berbasis Web Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw)</p>	<p>Masalah Pemberian beasiswa yang masih seringkali tidak tepat sasaran dikarenakan tidak memiliki dasar dan ukuran yang jelas.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dari penelitian ini adalah mengenai penentuan beasiswa sesuai tahapan dalam metode SAW kemudian mengimplementasikannya kedalam sistem.</p> <p>Metodologi Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan studi literature dan pengujian data secara langsung.</p> <p>Temuan Dalam jurnal ini, ditemukan alur penelitian dengan menggunakan metode SAW yang tertuang pada gambar 1. Dan ditemukan juga rumus-rumus yang</p>	<p>Penulis mendapatkan pengetahuan mengenai cara pengolahan data dengan menggunakan metode SAW secara akurat dan cepat sesuai dengan tahapannya.</p>



		<p>digunakan dalam perhitungan pada metode SAW.</p> <p>Kontribusi Pada jurnal ini, penulis mengetahui bahwa sistem pendukung keputusan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, dibuktikan dengan kriteria dan bobot kepentingannya.</p>	
5	(Ismanto Edi & Noverta Effendi, 2018). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)	<p>Masalah Proses penerimaan karyawan Universitas Muhammadiyah Riau yang masih belum optimal, belum tepat, dan memerlukan waktu yang lama.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup jurnal ini adalah tentang metode SAW dan penerapannya pada proses penerimaan karyawan di Universitas Muhammadiyah Riau.</p> <p>Metodologi Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Kemudian penulis melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara. Kemudian melakukan pengolahan data dengan metode SAW.</p> <p>Temuan Dalam jurnal ini ditemukan rancangan sistem dalam bentuk ERD kemudian juga ditemukan <i>screenshot</i> dari implementasi sistem pendukung keputusan.</p> <p>Kontribusi Penulis mendapatkan pengetahuan baru mengenai penghitungan bobot secara manual dan penghitungan dengan sistem.</p>	Penulis mendapatkan gambaran umum dan referensi mengenai Rancangan Struktur Relational Data dan juga tampilan aplikasi sistem pendukung keputusan dengan metode SAW.
6	(Simatupang Julianto, 2018). Sistem Pendukung Keputusan	<p>Masalah Semakin banyaknya jumlah karyawan dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda menjadikan keanekaragaman karyawan juga semakin kompleks</p>	Dengan membaca jurnal ini, diperoleh wawasan baru mengenai



	<p>Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW Studi Kasus Amik Mahaputra Riau</p>	<p>sehingga sulit untuk memilih karyawan yang terbaik.</p> <p>Ruang Lingkup Penentuan karyawan terbaik menggunakan metode SAW berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan.</p> <p>Metodologi Metode penelitian yang digunakan penulis pada jurnal ini adalah dengan studi pendahuluan, studi literatur, dan studi lapangan (pengamatan dan wawancara).</p> <p>Temuan Dalam jurnal ini ditemukan flowchart serta hasil rancangan antarmuka sistem pendukung keputusan.</p> <p>Kontribusi Kontribusi yang diperoleh penulis yaitu gambaran mengenai flowchart dan interface sistem dengan metode SAW.</p>	<p>flowchart dari metode SAW. Selain itu juga diperoleh pemahaman mengenai perhitungan bobot secara manual maupun dengan sistem. Dalam jurnal ini juga dilengkapi dengan tampilan sistem pendukung keputusan dengan metode SAW.</p>
7	<p>(Setya Putra et al., 2018). Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus : SMK Global Surya)</p>	<p>Masalah Penentuan guru berprestasi pada SMK Global masih dilakukan secara manual dengan menggunakan excel. Sehingga proses pengambilan keputusan menjadi tidak efektif, efisien, dan memakan waktu yang lama.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dari penelitian ini adalah pembuatan sistem pendukung keputusan penilaian Prestasi guru pada SMK Global Surya berbasis web dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting.</p> <p>Metodologi Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data Wawancara dan Studi Pustaka.</p> <p>Temuan Dalam jurnal ini, ditemukan bahwa alternatif terbaik dari perbandingan</p>	<p>Dengan adanya jurnal ini, penulis mengetahui bahwa ada 3 tahap dalam metode SAW dan mendapatkan referensi dalam metode pengumpulan datanya.</p>



		<p>prestasi guru pada SMK Global Karya adalah A10 dengan nama Bela Septiani, S.Kep.</p> <p>Kontribusi Kontribusi yang didapatkan dari jurnal tersebut adalah terdapat 3 tahap dalam penghitungan metode SAW yaitu tahap Analisa, tahap normalisasi, dan tahap perancangan.</p>	
8	(Aziz & Purnomo, 2021). Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Reward Bagi Mitra Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus : PT. Telkom Akses)	<p>Masalah Pemberian reward bagi mitra terbaik selama ini cenderung hanya berdasarkan pendapat pribadi manajer sehingga penilaiannya kurang diyakini keakuratannya.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup pada penelitian ini hanya berfokus pada penerapan sistem penunjang keputusan penentuan reward bagi mitra terbaik dengan metode SAW pada PT. Telkom Akses.</p> <p>Metodologi Pada penelitian ini penulis melakukan studi Pustaka untuk memperoleh data yang diperlukan melalui buku maupun artikel. Kemudian juga mencari informasi melalui wawancara.</p> <p>Temuan Dalam jurnal ini, ditemukan analisis sistem dalam bentuk algoritma sistem, diagram konteks, dan perancangan ERD.</p> <p>Kontribusi Kontribusi jurnal bagi penulis adalah referensi dari pengimplementasian sistem menggunakan MYSQL dan bahasa pemrograman PHP.</p>	Penulis memperoleh referensi baru mengenai penerapan sistem pendukung keputusan dengan memanfaatkan MYSQL sebagai database dan PHP sebagai bahasa pemrogramannya.
9	(Yulianti Eva & Z Roki, 2018). Sistem	<p>Masalah Proses pemilihan penerima bedah rumah pada dinas sosial dan tenaga kerja kota</p>	Dengan jurnal ini penulis menjadi paham mengenai



	<p>Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Bedah Rumah Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) (Studi Kasus : Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang)</p>	<p>padang masih terkendala waktu karena banyaknya data masih dilakukan secara manual. Sehingga masih sering terjadi kecemburuan sosial dan prasangka yang tidak baik dari Masyarakat</p> <p>Ruang Lingkup Penelitian ini hanya membahas mengenai perancangan sistem pendukung keputusan dalam seleksi penerima beda rumah dengan metode SAW oleh dinsa dan tenaga kerja kota padang.</p> <p>Metodologi Metode yang digunakan pada jurnal ini adalah dengan studi pustaka, rancang bangun sistem dan pengujian data.</p> <p>Temuan Dalam jurnal ini, ditemukan salah satu diagram sebagai gambaran sistem secara umum dalam bentuk <i>context diagram</i>.</p> <p>Kontribusi Kontribusi yang didapatkan penulis adalah gambaran antarmuka dari sistem yang sebelumnya telah dirancang pada <i>context diagram</i>. Selain itu, penulis mendapat gambaran alur perhitungan dari sistem tersebut.</p>	<p>alur proses dari sistem pendukung keputusan bekerja dengan metode SAW, karena langsung diterapkan kedalam sebuah website yang mudah dipahami dan menarik. Selain sistem juga terdapat langkah-langkah proses penghitungan yang disusun secara sistematis sesuai dengan aturan metode SAW.</p>
10	<p>(Sarwono, 2020). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Subsidi RASTRA Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)</p>	<p>Masalah Program subsidi beras rakyat Sejahtera (Rastra) merupakan salah satu program dari pemerintah untuk meningkatkan pendapatan petani. Namun dalam proses pendistribusian pada kelurahan blumbang masih terjadi permasalahan yang mengakibatkan penerima rastra tidak tepat sasaran.</p> <p>Ruang Lingkup Dalam jurnal ini ruang lingkup yang dibahas hanya seputar pengimplementasian metode SAW untuk mendukung keputusan penerima</p>	<p>Dengan adanya analisis kebutuhan penulis mendapatkan referensi mengenai kebutuhan software maupun hardware yang sebaiknya dipenuhi untuk dapat menerapkan sistem pendukung keputusan berbasis web.</p>



		<p>program subsidi Rastra dikelurahan blumbang.</p> <p>Metodologi Penulis melakukan pengumpulan data sebelum melakukan perancangan sistem yaitu dengan metode Interview / wawancara yang kemudian data yang sudah diperoleh akan dioleh dengan metode SAW.</p> <p>Temuan Dalam jurnal ini ditemukan algoritma dari metode SAW yang dibuat dalam bentuk flowchart serta hasil aplikasi SPK.</p> <p>Kontribusi Penulis mendapatkan gambaran dari alur kerja sistem pendukung keputusan dengan metode Simple Additive Weighting.</p>	
11	(Setiawan et al., 2018). Simple Additive Weighting as Decision Support System for Determining Employees Salary	<p>Masalah Penentuan gaji karyawan membutuhkan sebuah sistem yang bisa mendukung pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajer sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dari jurnal ini adalah penentuan gaji karyawan dalam suatu organisasi. Hal ini meliputi proses penilaian kinerja karyawan serta menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menghitung tingkat kenaikan gaji.</p> <p>Metodologi Metodologi yang digunakan dalam makalah penelitian ini melibatkan penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) sebagai sistem pendukung keputusan penentuan gaji karyawan.</p> <p>Temuan</p>	Dalam jurnal ini penulis mendapatkan gambaran dalam bentuk alur mengenai tahapan pengambilan keputusan dengan metode SAW.



		<p>Pada jurnal ini, ditemukan alur dari tahap pengambilan keputusan.</p> <p>Kontribusi Berdasarkan tahapan yang sudah dijelaskan secara rinci dapat diikuti oleh peneliti lain dengan topik serupa.</p>	
12	(Wulandari & Wibowo, 2019). Development of SAW (Simple Additive Weighting) Method for Decision Support System of Sembako Price Control	<p>Masalah Pengontrolan harga kebutuhan pokok yang naik kapanpun serta pengolahan dan penghitungan harga sembako yang masih dilakukan secara manual sehingga memakan waktu lama dan kurang efektif.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dari jurnal ini adalah pada pengembangan sistem pendukung keputusan untuk mengendalikan harga sembako dengan metode SAW. sehingga instansi dapat melihat harga sembako yang mengalami peningkatan.</p> <p>Metodologi Pada penelitian ini penulis menggunakan metode SAW untuk pengambilan keputusan. Dimana data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung.</p> <p>Temuan Ditemukan desain model yang dijelaskan menggunakan flowchart dan diagram relasi.</p> <p>Kontribusi Dengan jurnal ini penulis mendapatkan gambaran dari cara menghitung bobot dengan metode SAW menggunakan bantuan website.</p>	Setelah membaca jurnal tersebut, penulis dapat mengetahui mengenai fuzzy set dan fungsi membership yang dilengkapi dengan kurva.
13	(Destiana et al., 2020). Decision Support System for Determining Exemplary	<p>Masalah Pengambilan keputusan siswa berprestasi pada MTS Al Falah yang belum tepat sasaran karena hanya didasarkan pada penilaian subektif kepala sekolah dan</p>	Dengan jurnal ini penulis dapat menambahkan ke daftar referensi untuk kemudian



	<p>Students Using SAW Method</p>	<p>guru saja sehingga hasilnya masih belum akurat dan terkesan tidak adil.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup pada jurnal ini yaitu pengembangan sistem pendukung keputusan guna menentukan siswa berprestasi di MTS Al Falah dengan kriteria yang sudah ditentukan.</p> <p>Metodologi Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SAW. Sedangkan untuk mendapatkan data dilakukan observasi langsung dan wawancara.</p> <p>Temuan Setelah melakukan penghitungan bobot kriteria sehingga dapat ditentukan bahwa siswa teladan pada MTS Al Falah adalah Afifah Angelia Azhariyanti.</p> <p>Kontribusi Kontribusi metode SAW ini adalah membantu pimpinan MTs Al Falah menggunakan prosedur yang sistematis dalam menentukan siswa teladan dengan hasil yang cepat, akurat dan obyektif</p>	<p>dapat diterapkan pada topik yang sesuai.</p>
14	<p>(Rusidah et al., 2023). Selecting Favourite Majors at Sari Mulia University Using SAW Method</p>	<p>Masalah Pemilihan jurusan di Universitas Sari Mulia saat ini masih berdasarkan data kualitatif, sehingga penentuan jurusan terpopuler itu sendiri menjadi tidak akurat</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dalam penelitian jurnal ini adalah focus pada penggunaan metode Simple Additive Weighting dalam pemilihan jurusan favorit di Universitas Sari Mulia.</p> <p>Metodologi Metodologi yang digunakan adalah dengan pendekatan SAW berdasarkan atribut dan kriteria tertentu.</p> <p>Temuan</p>	<p>Dengan jurnal ini penulis dapat mengetahui bahwa metode SAW dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang lebih objektif dan informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan.</p>



		<p>Temuan dari jurnal ini, didapatkan bahwa jurusan Farmasi merupakan jurusan favorit di Universitas Sari Mulia.</p> <p>Kontribusi Kontribusi dari jurnal ini adalah penggunaan metode SAW dapat membantu dalam meningkatkan keakuratan dalam pemilihan jurusan favorit.</p>	
15	(Saputra, 2020). Decision Support System for Determining the Level of Employee Salary Increase at PT. Srikandi Inti Lestari Medan by Using the Simple Additive Weighting (SAW) Method	<p>Masalah Masalah utama yang ada dalam jurnal ini adalah pengelolaan kenaikan gaji karyawan di perusahaan PT. Srikandi Inti Lestari Medan.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup pada jurnal ini adalah penerapan sistem pendukung keputusan untuk menentukan tingkat kenaikan gaji karyawan di PT Srikandi Inti Lestari menggunakan metode Simple Additive Weighting.</p> <p>Metodologi Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan SAW sebagai alat pendukung keputusannya.</p> <p>Temuan Sistem dibuat dengan menggunakan Visual Basic 2008 dan database Microsoft Access 2007.</p> <p>Kontribusi Dengan jurnal ini, penulis mengetahui bahwa sistem pendukung keputusan dapat diimplementasikan dengan visual basic 2008 dan Microsoft access 2007.</p>	Penulis memperoleh wawasan baru dan referensi mengenai pengimplementasian visual basic 2007 pada sistem pendukung keputusan dengan database dari Microsoft access 2007 pada penerapan SPK dengan metode SAW.
16	(Wati et al., 2022). Decision Support System for Selection of Seeds for	<p>Masalah Pemilihan benih ikan lele masih menggunakan cara manual.</p> <p>Ruang Lingkup</p>	Dengan membaca jurnal ini, penulis mengetahui bagaimana alur dari sebuah



	<p>Catfish Cultivation Using the SAW Method</p>	<p>Ruang lingkup pada jurnal ini membahas mengenai penerapan SPK dalam pemilihan benih ikan lele menggunakan metode SAW meliputi perancangan sistem, flowchart, dan interface sistem.</p> <p>Metodologi Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode SAW, serta beberapa diagram untuk menggambarkan alur sistem.</p> <p>Temuan Ditemukan beberapa diagram yang menggambarkan alur sistem seperti DFD, ERD, Flowchart, serta interface halaman website.</p> <p>Kontribusi Dapat dijadikan referensi ketika ingin merancang sebuah website SPK.</p>	<p>website SPK menggunakan bahasa PHP dan database MYSQL.</p>
17	<p>(Dana & Syahputra, 2022). Decision Support System SAW Method Exporter Foreign Trade Section</p>	<p>Masalah Belum diketahui produk ekspor dari PT mana yang lebih baik dibandingkan PT lainnya.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup pada jurnal ini adalah pengembangan SPK untuk menilai eksportir terbaik dengan metode SAW.</p> <p>Metodologi Metode yang digunakan selama penelitian antara lain penelitian kepustakaan, observasi, dan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).</p> <p>Temuan Hal yang ditemukan pada jurnal ini yaitu langkah-langkah penerapan metode SAW pada proses penilaian eksportir terbaik dengan sebuah website.</p> <p>Kontribusi Kontribusi jurnal ini bagi penulis adalah pengetahuan mengenai penerapan website untuk SPK.</p>	<p>Penulis mendapat gambaran umum mengenai alur penelitiannya, alur kerja metode SAW dalam bentuk flowchart. Selain itu juga disediakan gambaran umum dari website dalam bentuk use case diagram.</p>



18	(Budi & Syahrizal, 2018). Decision Support System In Sous Chef De Partie Selection Using Simple Method Additive Weighting (SAW) (Case Study: Restaurant Goela Batoe)	<p>Masalah Posisi sous chef de partie yang masih kosong sehingga membuat struktur kepengurusan di dapur menjadi tidak seimbang sehingga berdampak pada kinerja restoran goela batoe.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dalam jurnal ini mencakup mengenai penerapan metode SAW dalam pemilihan sous chef de partie pada restaurant goela batoe.</p> <p>Metodologi Metode yang digunakan untuk menghitung preferensi dari tiap alternatif menggunakan metode SAW berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.</p> <p>Temuan Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa Yohan adalah alternatif terbaik untuk posisi sous chef de partie di restaurant goela batoe.</p> <p>Kontribusi Kontribusi dari jurnal ini bagi penulis yaitu dapat diketahui bahwa sistem pendukung keputusan juga dapat diterapkan dalam konteks manajemen restoran.</p>	Pada jurnal ini disediakan pendekatan yang sistematis dalam penyelesaian masalah pemilihan kandidat sous chef de partie di restoran Goela Batoe dengan metode SAW.
19	(Alpin, 2021). Decision Support System Of Micro Business Credit Using The SAW Method At Bank Mandiri Pematangsiantar Sudirman Branch Based On Web-Based	<p>Masalah Masalah dalam penelitian di jurnal ini adalah mengenai bagaimana bank mandiri Pematangsiantar Sudirman Branch dalam menentukan siapa yang berhak mendapat kredit usaha mikro.</p> <p>Ruang Lingkup Jurnal ini berfokus pada penggunaan metode SAW pada SPK guna menentukan penerima kredit usaha mikro.</p> <p>Metodologi</p>	Dalam jurnal ini, penulis mengerti tahapan dalam pengolahan data menggunakan metode SAW dalam pemilihan penerima kredit usaha mikro.



		<p>Dalam jurnal ini digunakan metode SAW untuk mendukung keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.</p> <p>Temuan Hal yang diperoleh dalam jurnal ini adalah penerapan metode SAW dan cara pengelolaan datanya.</p> <p>Kontribusi Kontribusi dari penelitian ini adalah sistem SPK yang membantu pihak bank dalam memilih penerima kredit usaha mikro.</p>	
20	(Hamid et al., 2018). Determining basic food quality using SAW	<p>Masalah Kesulitan Masyarakat dalam membedakan sembako dengan kualitas baik dan kualitas buruk.</p> <p>Ruang Lingkup Ruang lingkup dalam jurnal ini adalah pengembangan AI untuk menilai kualitas makanan pokok.</p> <p>Metodologi Penulis melakukan studi literatur untuk pengumpulan data nya, kemudian menggunakan metode SAW dalam mendukung keputusan.</p> <p>Temuan Dalam jurnal ini ditemukan perancangan sistem dengan visual basic 6. 0.</p> <p>Kontribusi Kontribusi yang didapatkan penulis dari jurnal ini adalah pengetahuan akan penerapan visual basic 6.0 pada alat pendukung keputusan.</p>	Dengan jurnal ini penulis mendapatkan referensi bentuk tabel untuk cara pengolahan data dengan metode SAW.

2.3 Rich picture



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan perhitungan pada metode Simple Additive Weighting (SAW) diperlukan kriteria-kriteria dan bobot agar nanti didapat nilai terbaik. Dalam hal ini manajer mengisi kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu Administrasi/ Pemberkasan, IPK, Publik Speaking, Talenta, Wawasan.

- a. Data Alternatif Calon Duta Kampus Di Universitas Esa Unggul yang akan dipakai dalam perhitungan.

Tabel 3. 1 Data Alternatif

No	Nama Mahasiswa	Penilaian Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
1	Nayla Saputri Ode	80	80	90	85	85
2	Miza Mustika	94	90	85	90	80
3	Amalia Desta Ramanda	78	78	85	86	86
4	Bella Etika	76	76	89	84	76
5	Deva Aulia	60	75	78	89	82
6	Teuku Rivaldi Syahputra	55	70	60	87	85
7	Rani Mahareka	58	68	86	90	90
8	Aghnaya Putri Amelia	56	80	80	84	75



9	Miftahul Ilmy Setiawan	90	88	81	77	70
10	Siti Patimah	80	79	92	75	79

- b. Mengidentifikasi kriteria yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan C_j .

Tabel 3. 2 Kriteria

Kode Kriteria	Kriteria
C1	Administrasi
C2	IPK
C3	Public Speaking
C4	Talenta
C5	Wawasan

- c. Menentukan bobot masing-masing kriteria
 Bobot masing-masing kriteria dibedakan agar penilaian lebih terstruktur.

Tabel 3. 3 Bobot Kriteria

- d. Skala Penilaian Kriteria
 Tabel 3. 4 Skala Penilaian

Kode Kriteria	Jangkauan	Bobot (W)
C1	25%	0,25
C2	30%	0,3
C3	10%	0,1
C4	20%	0,2
C5	15%	0,15

Kriteria Administrasi

Nilai Administrasi	Bilangan Fuzzy	Nilai
0-20	Sangat Rendah (SR)	1
21-40	Rendah (R)	2
41-60	Cukup (C)	3
61-80	Tinggi (T)	4
81-100	Sangat Tinggi (ST)	5

Tabel 3. 5 Skala Penilaian Kriteria IPK

Nilai IPK	Bilangan Fuzzy	Nilai
0-20	Sangat Rendah (SR)	1
21-40	Rendah (R)	2
41-60	Cukup (C)	3
61-80	Tinggi (T)	4
81-100	Sangat Tinggi (ST)	5



Tabel 3. 6 Skala Penilaian Kriteria Public Speaking

Nilai Publik Speaking	Bilangan Fuzzy	Nilai
0-20	Sangat Rendah (SR)	1
21-40	Rendah (R)	2
41-60	Cukup (C)	3
61-80	Tinggi (T)	4
81-100	Sangat Tinggi (ST)	5

Tabel 3. 7 Skala Penilaian Kriteria Talenta

Nilai Talenta	Bilangan Fuzzy	Nilai
0-20	Sangat Rendah (SR)	1
21-40	Rendah (R)	2
41-60	Cukup (C)	3
61-80	Tinggi (T)	4
81-100	Sangat Tinggi (ST)	5

Tabel 3. 8 Skala Penilaian Kriteria Wawasan

Nilai Wawasan	Bilangan Fuzzy	Nilai Bobot
0-20	Sangat Rendah (SR)	1
21-40	Rendah (R)	2
41-60	Cukup (C)	3
61-80	Tinggi (T)	4
81-100	Sangat Tinggi (ST)	5

- e. Memberikan nilai rating kecocokan alternatif pada tiap kriteria
 Tentukan peringkat kesesuaian setiap alternatif pada masing-masing kriteria yang ditentukan di atas sebagai berikut:.

Tabel 3. 9 Penilaian Kriteria

Nama	Penilaian Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
Nayla Saputri Ode	4	4	5	5	5
Miza Mustika	5	5	5	5	4
Amalia Desta Ramanda	4	4	5	5	5
Bella Etika	4	4	5	5	4
Deva Aulia	3	4	5	5	5
Teuku Rivaldi Syahputra	3	4	3	5	5
Rani Mahareka	3	4	4	5	5
Aghnaya Putri Amelia	3	4	4	5	4
Miftahul Ilmy Setiawan	5	5	5	4	4



Siti Patimah	4	4	5	4	4
--------------	---	---	---	---	---

f. Menentukan Matriksnya

Setelah nilai rating alternatif setiap kriteria ditentukan, maka terbentuklah matriks keputusan (X) yang mana dibentuk dari tabel peringkat kesesuaian setiap alternatif pada setiap kriteria.

$$X = \begin{vmatrix} 4 & 4 & 5 & 5 & 5 \\ 5 & 5 & 5 & 5 & 4 \\ 4 & 4 & 5 & 5 & 5 \\ 4 & 4 & 5 & 5 & 4 \\ 3 & 4 & 5 & 5 & 5 \\ 3 & 4 & 3 & 5 & 5 \\ 3 & 4 & 4 & 5 & 5 \\ 3 & 4 & 4 & 5 & 4 \\ 5 & 5 & 5 & 4 & 4 \\ 4 & 4 & 5 & 4 & 4 \end{vmatrix}$$

g. Normalisasi Metriks

Hasil matriks ternormalisasi (R_{ij}) membentuk matriks ternormalisasi (R).

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max}(x_{ij})}$$

Keterangan :

R_{ij} = Nilai rating kinerja ternormalisasi

Max X_{ij} = Nilai maksimum setiap baris dan kolom

X_{ij} = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

Benefit = Jika nilai terbesar adalah yang terbaik

$$\begin{vmatrix} 0,8 & 0,8 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 0,8 \\ 0,8 & 0,8 & 1 & 1 & 1 \\ 0,8 & 0,8 & 1 & 1 & 0,8 \\ 0,6 & 0,8 & 1 & 1 & 1 \\ 0,6 & 0,8 & 0,6 & 1 & 1 \\ 0,6 & 0,8 & 0,8 & 1 & 1 \\ 0,6 & 0,8 & 0,8 & 1 & 0,8 \\ 1 & 1 & 1 & 0,8 & 0,8 \\ 0,8 & 0,8 & 1 & 0,8 & 0,8 \end{vmatrix}$$

h. Preferensi Nilai



Langkah terakhir adalah proses pencarian rangking nilai preferensi atau nilai terbaik dengan memasukkan masing-masing kriteria dan nilai bobot yang digunakan dalam pemeringkatan ini yaitu $W = (0.25, 0.3, 0.1, 0.2, 0.15)$.

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij}$$

Nilai V_i yang semakin besar menunjukkan alternatif A_i lebih disukai.

Keterangan :

V_i = peringkat untuk setiap alternatif

W_j = Nilai bobot dari setiap kriteria

R_{ij} = Nilai rating kinerja ternormalisasi

- $V_1 = [(0.8 \times 0.25) + (0.8 \times 0.3) + (1 \times 0.1) + (1 \times 0.2) + (1 \times 0.15)]$
 $= 0.2 + 0.24 + 0.1 + 0.2 + 0.15$
 $= 0.89$
- $V_2 = [(1 \times 0.25) + (1 \times 0.3) + (1 \times 0.1) + (1 \times 0.2) + (0.8 \times 0.15)]$
 $= 0.25 + 0.3 + 0.1 + 0.2 + 0.12$
 $= 0.97$
- $V_3 = [(0.8 \times 0.25) + (0.8 \times 0.3) + (1 \times 0.1) + (1 \times 0.2) + (1 \times 0.15)]$
 $= 0.2 + 0.24 + 0.1 + 0.2 + 0.15$
 $= 0.89$
- $V_4 = [(0.8 \times 0.25) + (0.8 \times 0.3) + (1 \times 0.1) + (1 \times 0.2) + (0.8 \times 0.15)]$
 $= 0.2 + 0.24 + 0.1 + 0.2 + 0.12$
 $= 0.86$
- $V_5 = [(0.6 \times 0.25) + (0.8 \times 0.3) + (1 \times 0.1) + (1 \times 0.2) + (1 \times 0.15)]$
 $= 0.15 + 0.24 + 0.1 + 0.2 + 0.15$
 $= 0.84$
- $V_6 = [(0.6 \times 0.25) + (0.8 \times 0.3) + (0.6 \times 0.1) + (1 \times 0.2) + (1 \times 0.15)]$
 $= 0.15 + 0.24 + 0.06 + 0.2 + 0.15$
 $= 0.8$
- $V_7 = [(0.6 \times 0.25) + (0.8 \times 0.3) + (0.8 \times 0.1) + (1 \times 0.2) + (1 \times 0.15)]$
 $= 0.15 + 0.24 + 0.08 + 0.2 + 0.15$
 $= 0.82$
- $V_8 = [(0.6 \times 0.25) + (0.8 \times 0.3) + (0.8 \times 0.1) + (1 \times 0.2) + (0.8 \times 0.15)]$
 $= 0.15 + 0.24 + 0.08 + 0.2 + 0.12$
 $= 0.79$
- $V_9 = [(1 \times 0.25) + (1 \times 0.3) + (1 \times 0.1) + (0.8 \times 0.2) + (0.8 \times 0.15)]$
 $= 0.25 + 0.3 + 0.1 + 0.16 + 0.12$
 $= 0.93$
- $V_{10} = [(0.8 \times 0.25) + (0.8 \times 0.3) + (1 \times 0.1) + (0.8 \times 0.2) + (0.8 \times 0.15)]$



$$= 0.2+0.24+0.1+0.16+0.12$$
$$= 0.82$$

i. Perangkingan Nilai

Hasil perangkingan nilai preferensi masing-masing alternatif dengan nilai V_i adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Perangkingan Nilai

No	Nama	Kode	Nilai
1	Miza Mustika	A2	0.97
2	Miftahul Ilymy Setiawan	A9	0.93
3	Nayla Saputri Ode	A1	0.89
4	Amalia Desta Ramanda	A3	0.89
5	Bella Etika	A4	0.86
6	Deva Aulia	A5	0.84
7	Rani Mahareka	A7	0.82
8	Siti Patimah	A10	0.82
9	Teuku Rivaldi Syahputra	A6	0.8
10	Aghnaya Putri Amelia	A8	0.79

Dari proses perhitungan yang sudah dilakukan diatas diperoleh alternatif A2 dengan nama Miza Mustika dengan nilai akhir sebesar 0.97 terpilih menjadi duta kampus di universitas esa unggul.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

- Kriteria untuk bisa menjadi duta kampus di universitas esa unggul yang harus dipenuhi oleh kandidat meliputi Administrasi, IPK, Public Speaking, Talenta, dan Wawasan.
- Menggunakan metode Simple Additive Wighting sebagai alat pendukung keputusan serta dari hasil perhitungan diperoleh alternatif A2 dengan nama miza Mustika terpilih sebagai duta kampus di universitas esa unggul dengan nilai akhir 0.97.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpin, M. (2021). Decision Support System Of Micro Business Credit Using The SAW Method At Bank Mandiri Pematangsiantar Sudirman Branch Based On Web-Based. *JURNAL INFOKUM*, 9(2). <http://infor.seaninstitute.org/index.php/infokum/index>
- Aziz, F., & Purnomo, A. S. (2021). *Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Reward Bagi Mitra Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus : PT. Telkom Akses)*.



- 3) Budi, I. S., & Syahrizal, M. (2018). Decision Support System In Sous Chef De Partie Selection Using Simple Method Additive Weighting (SAW) (Case Study: Restaurant Goela Batoe). In *International Journal of Informatics and Computer Science (The IJICS)* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/ijics>
- 4) Dana, M., & Syahputra, A. (2022). Decision Support System SAW Method Exporter Foreign Trade Section. In *Journal of Information System and Technology Research journal homepage*. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- 5) Destiana, H., Sudradjat, A., & Sefenizka, A. A. (2020). Decision Support System for Determining Exemplary Students Using SAW Method. *Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 5(1). <https://doi.org/10.33395/sinkron.v5i1.0643>
- 6) Hamid, A., Sudrajat, A., Kawangit, R. M., Don, A. G., Huda, M., Jalal, B., Akbar, W., Onn, A., & Maselena, A. (2018). Determining basic food quality using SAW. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(4), 3548–3555. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.18835>
- 7) Ismanto Edi, & Noverta Effendi. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. <http://jurnal.stmik-amik-riau.ac.id>
- 8) Maryani Ina, Ma'arif Vadlya, & Kristiana Neni Sintia. (2020). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN BEASISWA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). *Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(2).
- 9) Penta Fidia Mega, Siahaan B Fernando, & Sukmana Hadi Sulaeman. (n.d.). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT. Kujang Sakti Anugrah. 2019.*
- 10) Rusidah, Risdianti, & Susanto, J. K. (2023). Selecting Favourite Majors at Sari Mulia University Using SAW Method. *International Journal of Artificial Intelligence*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ijai-01001.482>
- 11) Rusliyawati, Damayanti, & Sefrizal Nata Prawira. (2020). IMPLEMENTASI METODE SAW DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MODEL SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT. In *Jurnal Ilmiah Edutic* (Vol. 7, Issue 1).
- 12) Saputra, B. (2020). Decision Support System for Determining the Level of Employee Salary Increase at PT. Srikandi Inti Lestari Medan by Using the Simple Additive Weighting (SAW) Method. In *International Journal of Basic and Applied Science* (Vol. 9, Issue 3). www.ijobas.pelnus.ac.id
- 13) Sari Retno, & Marlina. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Marketplace dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Sains Dan Manajemen*, 11(1).
- 14) Sarwono, D. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Subsidi RASTRA Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). In *Jurnal Teknik Elektro* (Vol. 20).
- 15) Setiawan, N., Rossanty, Y., Tambunan, A., Girsang, M., Nasution, T. P., Riana, A., Tambunan, S., Agus, T. A., Yusuf, M., Vebrianto, R., Nirmala Purba, O., Fauzi, A.,



- Perdana, S., & Nisa, K. (2018). Simple additive weighting as decision support system for determining employees salary. In *International Journal of Engineering & Technology* (Vol. 7, Issue 2). <https://www.researchgate.net/publication/326345853>
- 16) Setya Putra, A., Rahma Aryanti, D., & Hartati, I. (2018). *Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus : SMK Global Surya)*.
- 17) Simatupang Julianto. (2018). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE SAW STUDI KASUS AMIK MAHAPUTRA RIAU*. 2(1).
- 18) Wati, R., Gumanti, M., Kasmi, Hartati, S., Yulianto, D., Khoirul Ma'arif, A., Maseleno, A., Muhtarom, & Purwanti, E. (2022). *Decision Support System for Selection of Seeds for Catfish Cultivation Using the SAW Method*.
- 19) Wulandari, S., & Wibowo, A. P. (2019). DEVELOPMENT OF SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) METHOD FOR DECISION SUPPORT SYSTEM OF SEMBAKO PRICE CONTROL (Case Study of the Office of Agriculture, Fisheries and Forestry, Sleman Regional Government). In *International Journal of Engineering, Technology and Natural Sciences* (Vol. 1, Issue 1).
- 20) Yulianti Eva, & Z Roki. (2018). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMA BEDAH RUMAH MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) (Studi Kasus : Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang)*. *Jurnal TEKNOIF*, 6(2). <https://doi.org/10.21063/JTIF.2018.V6.2>